

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian (Anton Darus, 2014: 42). Tujuan yang diharapkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

#### **3.1 Penentuan Jenis Metode Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif terbentuk dari dua suku kata yaitu kata deskriptif dan kata kualitatif.

Metode deskriptif menitikberatkan pada permasalahan aktual saat ini. Data yang terkumpul diorganisir, dijelaskan, dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik (Rukajat, 2018: 36). Secara sederhana, metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha menjelaskan secara detail suatu fenomena yang sedang atau sudah diteliti.

Kualitatif adalah jenis penelitian yang menyelidiki masalah-masalah sosial dengan mendalam. Tujuannya adalah menggambarkan fenomena secara menyeluruh melalui pengumpulan data yang mendalam (Anton Darus, 2014; 9).

Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif merupakan suatu jenis metode penelitian yang berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fenomena sosial secara terperinci atau secara mendalam/detail.

### **3.2 Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian umumnya terdiri atas beberapa tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, dan pengolahan data.

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini penulis harus mempersiapkan diri dengan :

- a. Penentuan jadwal observasi atau pengamatan terhadap fenomena yang diteliti.
- b. Penyusunan daftar pertanyaan wawancara dan penguasaan konsep mengenai pengalaman komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak terkait dampak sekolah online.
- c. Persiapan peralatan seperti perekam suara, kamera, dan alat tulis, beserta daftar pertanyaan sebagai panduan dalam wawancara.

#### **2. Tahap pengumpulan Data**

Pada tahap ini, Penulis mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan (wawancara) pada narasumber dan harus membina hubungan baik dengan narasumber, dengan demikian, data tersebut dinyatakan kredibel dan dapat dipercaya, serta mengambil foto atau dokumentasi dan observasi.

#### **3. Tahap Pengolahan Data**

Pengolahan data melibatkan identifikasi, ringkasan, dan pemahaman kesimpulan. Analisis ini bersifat induktif, di mana kesimpulan umum ditarik dari hal-hal yang spesifik.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat asal dan pengumpulan data. Penelitian ini mengambil data dari Komplek Perumahan BTN di Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

### **3.4 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan**

Dalam penelitian ini yang menjadi Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan yakni sebagai berikut:

#### **3.4.1 Satuan Kajian**

Satuan kajian ditentukan ukuran dan strategi pengambilan sampel yang pada dasarnya diambil dari populasi (Sujarweni, 2014: 73). Oleh karena itu, satuan kajian dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dan anak di Komplek Perumahan BTN yang berlokasi di Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

#### **3.4.2 Informan Kunci**

Informan penelitian adalah orang yang memahami dan mengerti mengenai obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci (*key informan*) yakni orang yang terlibat didalam obyek penelitian dan memahami tentang informasi mengenai objek yang dilakukan penelitian ataupun data yang peneliti secara langsung kumpulkan bersumberkan dari sumber pertama (Burhan Bugin, 2007: 76). Dalam hal ini peneliti memilih 9 orang informan yang terdiri atas 3 orang tua dan 3 anak.

### **3.4.3 Alasan Pemilihan Informan**

Informan atau narasumber merupakan orang-orang yang terpercaya atau yang menguasai suatu bidang sehingga informasi yang diperoleh adalah benar adanya. Berikut ini beberapa alasan dalam pemilihan informan :

- a. Alasan pemilihan 6 orang tua (Ayah dan Ibu) karena 6 orang tua ini yang anaknya masih bersekolah pada jenjang Sekolah Dasar.
- b. Alasan pemilihan 3 anak karena Ketiga anak ini yang menjalani sekolah online dengan jenjang Sekolah Dasar.

### **3.5 Konstruk dan Indikator Penelitian**

Dalam Penelitian ini yang menjadi Konstruk dan Indikator Penelitian sebagai berikut:

#### **3.5.1 Konstruk Penelitian**

Konstruk pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan konsep, namun lebih abstrak karena sifatnya yang bukan merupakan hubungan langsung antar abstraksi dan manifestasi yang diamati (Anton Darus, 2014: 12). Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah komunikasi interpersonal orang tua dan anak yakni proses berkomunikasi secara langsung yang dilakukan oleh orangtua dan anak guna mendapatkan keterbukaan, empaty, sikap mendukung dan sikap positif untuk memahami dampak sekolah online di Komplek Perumahan BTN yang berlokasi di Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

### **3.5.2 Indikator Penelitian**

Peneliti ingin meneliti tentang pengalaman komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam memahami dampak sekolah online, Indikator-indikatornya yaitu:

1. Keterbukaan

Dalam penelitian ini, keterbukaan yakni proses saling terbuka dari orang tua dan anak mengenai perasaan dan pikiran yang dirasakan dalam menjalani proses sekolah online yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Empaty

Dalam penelitian ini empathy yakni respon atau tanggapan yang dilakukan orang tua untuk ikut merasakan perasaan anak ketika menjalani proses sekolah online.

3. Sikap Mendukung

Dalam penelitian ini, sikap mendukung yakni suatu cara yang dilakukan orang tua dengan memberikan dukungan dan semangat kepada anak dalam menjalani proses sekolah online.

4. Sikap Positif

Dalam penelitian ini, sikap positif yakni Sikap orang tua yang memberikan dorongan positif dengan cara menghargai, mencintai dan membuat keberadaan anak menjadi penting sehingga anak merasa nyaman dalam menjalani proses sekolah online.

### **3.6 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Sumber dan Teknik Pengumpulan Data yakni :

#### **3.6.1 Sumber Data**

a. Data primer

Data Primer yakni Pengumpulan data pertama yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan data lapangan secara langsung. Peneliti menggunakan data utama yaitu data observasi, data wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yakni menggunakan berbagai sumber informasi yang telah ada sebelumnya dan data yang dikumpulkan secara sengaja oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian

#### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta. Proses pengumpulan data tergantung pada jenis penelitian yang dipilih untuk mengumpulkan data penelitian (Anton Darus, 2014: 60). Peneliti dalam hal ini memanfaatkan teknik pengumpulan data, di antaranya ialah:

1. Observasi

Observasi didefinisikan dengan proses pengamatan sistematis langsung serta dilakukan pencatatan gejala dari objek yang diamati (Sujarweni, 2014: 74). Peneliti dalam hal ini melaksanakan observasi pada lokasi Komplek Perumahan BTN yang berlokasi di Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses pengumpulan data yang dilaksanakan dengan bertanya-jawab kepada narasumber dengan atau tanpa memanfaatkan pedoman dan dilakukan berulang-ulang sehingga data dapat valid (Sujarweni, 2014: 32).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong Teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni analisis data yang dilakukan dengan mengolah data secara mendalam dari hasil wawancara, hasil observasi yang ditulis dalam bentuk catatan lapangan, gambar foto, dokumen pribadi dan resmi. Setelah ditinjau, langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Siyanto, 2015: 122).

Untuk lebih detailnya penulis akan menjelaskan proses analisisnya sebagai berikut:

#### a. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih masalah utama, berfokus pada hal yang penting, mencari subyek, pola dan menghapus elemen yang tidak diinginkan. Data yang di reduksi berasal dari catatan kecil hasil wawancara, data yang direduksi akan lebih mudah untuk peneliti melakukan pengumpulan data.

#### b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memberi kemungkinan untuk menyimpulkan. Langkah ini

dicapai dengan menyediakan sekumpulan informasi yang terorganisir yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang artinya proses penyampaian data penelitian lebih memperhatikan komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam memahami dampak sekolah online. Semua data disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Verifikasi data

Pada tahap verifikasi ini peneliti menjelaskan kesimpulan dari data yang diperoleh dalam penelitian, selanjutnya mengkaji pentingnya data penelitian dalam memperkuat hasil penelitian. Dari perspektif pengalaman komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam memahami dampak sekolah online., dilakukan wawancara tertulis dan observasi mendalam terhadap komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam memahami dampak sekolah online(Siyanto, 2015: 122-123).

### **3.8 Teknik Interpretasi Data**

Data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan setelah dianalisis. Pada dasarnya analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, yaitu ketika hasil penelitian diperoleh, peneliti menjelaskan informasi tentang hasil penelitian, kemudian mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan pengalaman komunikasi interpersonal orangtua dan anak dalam memahami dampak sekolah online, kemudian peneliti melakukan pengecekan dan interpretasi data di lapangan.

### **3.9 Teknik pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai pemeriksaan dan keabsahan data. Moleong (2012) mengemukakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik *verifikasi* keabsahan data yang menggunakan hal-hal selain data untuk membandingkan dengan data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Penulis menggunakan teknik *verifikasi* triangulasi data melalui sumber dan triangulasi melalui metode.

- a. Teknik triangulasi melalui sumber yakni: peneliti melakukan verifikasi dengan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber dan membandingkannya dengan keakuratan informasi yang ditemukan.
- b. Teknik triangulasi melalui metode yakni: peneliti memverifikasi kepercayaan data dengan cara memeriksa hasil penelitian dari teknik pengumpulan data (yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi) sehingga tingkat kepercayaan data bisa valid (Moleong, 2012).